

## **Lampiran 1**

### **LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada  
Yth. Calon Responden Penelitian  
Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Program SI Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya, menyatakan bahwa saya mengadakan penelitian ini sebagai salah satu kegiatan penelitian Untuk Memperoleh Gelar Program S-I Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi “Hubungan Tingkat Kegawatdaruratan Pasien Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat RSUD KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya ”.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas saya mengharapkan kesediaan responden untuk memberikan jawaban dan tanggapan yang ada dalam angket ini sesuai dengan pendapat anda sendiri tanpa dipengaruhi orang lain sesuai petunjuk. Saya menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas anda dan informasi yang anda berikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan dan tidak digunakan untuk maksud-maksud lain.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat bebas artinya anda bebas ikut/tidak tanpa sangsi apapun. Atas perhatian dan kesediaanya saya ucapan terima kasih.

Hormat Saya

**Candra Purnama**

**Lampiran 2**  
**INFORMED CONSENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, bersama ini saya menyatakan tidak keberatan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Tingkat Kegawatdaruratan Pasien Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat RSUD KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya"

Demikian pernyataan saya buat tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Tasikmalaya, Juli 2025

Responden

### Lampiran 3 SOP TRIAGE

#### **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) TRIAGE**

<b>PENGERTIAN</b>	Triase adalah tindakan memilah dan mengelompokkan pasien yang datang ke IGD berdasarkan berat trauma/penyakit yang diderita untuk menentukan prioritas penanganan kesehatan dengan menggunakan <i>American Triage Scale (ATS)</i>
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai panduan untuk melaksanakan triase di IGD</li> <li>2. Menentukan skala prioritas pelayanan</li> <li>3. Menjamin terlaksananya pelayanan kegawatdaruratan secara tepat, efisien, efektif serta memberi pelayanan secara berkesinambungan.</li> <li>4. Mencegah kematian dini karena trauma/kelainan yang bisa terjadi</li> </ol>
<b>INDIKASI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bedah</li> <li>2. Non trauma</li> <li>3. Kebidanan</li> <li>4. Psikiatrik</li> <li>5. Anak</li> </ol>
<b>PELAKSANA</b>	Dokter, Perawat dan Bidan
<b>REFERENSI</b>	Panduan Triage, SOP IGD RSUD Arifin Achmad, SOP RSUD Kabupaten Kebumen, Permenkes nomor 47 tahun 2018, Buku BT&CLS Ambulance Gawat Darurat 118
<b>PROSEDUR PELAKSANAAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penderita datang diterima langsung oleh security atau petugas medis IGD, bila jumlah pasien lebih dari kapasitas ruangan, maka triase dapat dilakukan di luar ruang Gawat Darurat atau ruang tindakan</li> <li>2. Dokter/perawat melakukan seleksi pasien secara cepat dan tepat dengan menentukan penilaian respirasi, perfusi, dan kesadaran pasien untuk menentukan kategori kegawatdaruratan oleh tenaga kesehatan dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Menilai tanda vital dan kondisi umum Pasien</li> <li>(2) Menilai kebutuhan medis</li> <li>(3) Menilai kemungkinan bertahan hidup</li> <li>(4) Menilai bantuan yang memungkinkan</li> <li>(5) Memprioritaskan penanganan definitif</li> </ul> </li> <li>3. Pasien ditempatkan diruang tindakan sesuai kasusnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bedah</li> </ul> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Non trauma</li> <li>- Resusitasi</li> <li>- Kebidanan</li> <li>- ROI (Ruang Observasi Intensif)</li> </ul> <p>4. Mengkategorikan status Pasien menurut kegawatdaruratannya menggunakan American Triage Scale (ATS) sebagai berikut:</p> <p><b>ATS 1 :</b> Segera mengancam kehidupan kondisi yang mengancam terhadap kehidupan (atau risiko besar akan kerusakan ) dan memerlukan intervensi yang segera</p> <p><b>ATS 2 :</b> Dapat mengancam hidup dalam waktu dekat, kondisi klien cukup serius atau memburuk sangat cepat sehingga ada potensi ancaman hidup atau kegagalan sistem organ jika tidak diobati dalam waktu 10 menit dari kedatangan</p> <p><b>ATS 3 :</b> Berpotensi mengancam hidup, kondisi klien dapat berlanjut ke kehidupan atau mengancam ekstrimitas atau dapat menyebabkan morbiditas yang signifikan jika penilaian dan pengobatan tidak dimulai dalam waktu 30 menit</p> <p><b>ATS 4 :</b> Berpotensi mengancam hidup, kondisi klien dapat berlanjut ke kehidupan atau mengancam atau dapat menyebabkan morbiditas yang signifikan jika penilaian dan pengobatan tidak dimulai dalam waktu 60 menit kedadangan</p> <p><b>ATS 5 :</b> Kurang mendesak, kondisi klien kronis atau gejala cukup kecil atau hasil klinis tidak signifikan jika penilaian dan pengobatan tertunda hingga 2 jam dari kedadangan.</p> <p>5. Kategori ATS dikonveksikan kedalam label warna. ATS 1 dan 2 diberi label Merah, ATS 3 dan 4 diberi label Kuning, ATS 5 diberi label Hijau, pasien meninggal diberi label Hitam.</p> <p>6. Setelah dilakukan penggolongan triase, dokter/petugas gawat darurat menentukan perawatan lanjutan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penderita yang memerlukan rawat inap dirujuk ke ruang perawatan setelah dinyatakan stabil oleh dokter yang menangani. Penderita yang tidak ada indikasi rawat inap dilakukan rawat jalan dengan edukasi kontrol ke poli saat jam kerja</li> <li>- Bila tidak ada perbaikan di IGD, pasien dipindahkan keruangan observasi dan dikonsultasikan kepada dokter ahli yang terkait dengan kasusnya.</li> </ul> <p>7. Status Triase ini harus dinilai ulang terus menerus karena kondisi Pasien dapat berubah sewaktu-waktu. Apabila kondisi Pasien berubah maka dilakukan retriasie</p>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Konsul penderita dilaksanakan sesuai prosedur</li> <li>9. Pemindahan penderita ke ruang perawatan atau ke kamar mayat/rujuk ke rumah sakit lain yang lebih tinggi sesuai prosedur</li> <li>10. Pemeriksaan penunjang disesuaikan dengan prosedur</li> <li>11. Penderita yang menolak tindakan di IGD dan menolak rawat inap, keluarga/penderita menandatangani inform consent menolak tindakan/rawat inap disaksikan dokter dan perawat yang menangani.</li> <li>12. Petugas mendokumentasikan tindakan yang diberikan kedalam rekam medis.</li> </ol>
Unit Terkait	- Instalasi Gawat Darurat (IGD)

## Lampiran 4

### KUESIONER KECEMASAN

#### A. Petunjuk pengisian:

Isi kolom yang ada sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Berilah tanda chek list (✓) pada kolom yang akan anda pilih salah 1 atau lebih sesuai dengan keadaan yang anda alami. Kami sangat menghargai kejujuran dan keterbukan anda. Untuk kolom skor diisi oleh peneliti

#### B. Daftar pertanyaan kecemasan

1. Perasaan cemas seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Cemas

Firasat buruk

Skor

Takut akan pikiran sendiri

Mudah tersinggung

2. Ketegangan seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan operasi di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Merasa tegang

Skor

Lesu

Tidak bias beristirahat tenang

Mudah terkejut

Mudah menangis

Gemetar gelisah

3. Ketakutan seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Pada gelap  Skor

Pada orang asing

Di tinggal sendiri

Pada bintang besar

Pada keramaian lalu lintas

Pada kerumunan orang banyak

4. Gangguan kecerdasan seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Sukar konsentrasi  Skor

Daya ingat menurun

Daya ingat buruk

5. Perasaan depresi (murung) seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Hilangnya minat  Skor

Kurangnya kesenangan pada hobi

Sedih

Bangun tidur dini hari

Perasaan berubah pada sepanjang hari

6. Gejala otot seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Sakit dan nyeri otot

Skor

Kaku

Kedutan otot

Gigi gemertak

Suara tidak stabil

7. Apakah anda mengalami gangguan fisik (panca indra) saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Telinga berdengung

Skor

Penglihatan kabur

Muka merah atau pucat

Merasa lemas

Perasaan di tusuk-tusuk

8. Apa yang anda rasakan pada jantung saat anggota keluarga akan menjalani tindakan operasi di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Denyut jantung cepat

Berdebar-debar

Nyeri dada

Denyut nadi mengeras

Rasa lesu/lemas seperti mau pingsan

Detak jantung menghilang berhenti sekejap

9. Gejala pernafasan seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Rasa tertekan/rasa sempit di dada

Rasa tercekik

Skor

Sering menarik nafas

Nafas pendek/sesak

10. Gejala pencernaan seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Sulit menelan

Skor

Perut melilit

Gangguan pencernaan (diare)

Nyeri sebelum dan sesudah makan

Perasaan terbakar di perut

Rasa penuh atau kembung

Mual

Muntah

Buang air besar lembek

Sukar buang air besar

Berat badan menurun

11. Gejala perkemihan seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Sering buang air kecil  Skor

Tidak dapat menahan kencing

Sulit kencing

Nyeri saat kencing

12. Dari gejala di bawah ini, seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Mulut kering  Skor

Muka merah

Mudah berkeringat

Kepala pusing

Kepala terasa berat

Kepala terasa sakit

Bulu-bulu berdiri

13. Tingkah laku seperti apa yang anda rasakan saat anggota keluarga akan menjalani tindakan di Intalasi Gawat Darurat (IGD)?

Gelisah

Skor

Tidak terang

Jadi gemetar

## Lampiran 5

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI PRODI SARJANA KEPERAWATAN UPPS PSDKU TASIKMALAYA UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA T.A 2024-2025

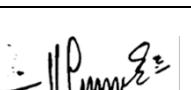
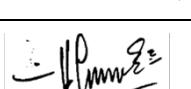
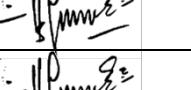
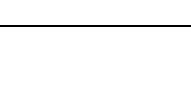
Nama Mahasiswa : Candra Purnama  
NIM : 232FK10010  
Pembimbing Utama : Ns. Heni Aguspita D, S.Kep., M.Kep  
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Kegawatdaruratan Pasien Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 12 Mei 2025	BAB I	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan Data Tifoid</li><li>- Susunan Latarbelakang dari yang umum ke khusus</li></ul>	
2	Selasa, 20 Mei 2025	BAB II	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan sumber-sumber min. 10 tahun</li><li>- Sambil menyusun BAB III</li></ul>	
3	Jum'at, 30 Mei 2025	BAB III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Susunlah sesuai buku panduan</li><li>- Perbaiki sesuai arahan</li></ul>	
4	Jum'at, 6 Juli 2025	Halaman awal Lampiran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan halaman awal</li><li>- Lampiran sesuai judul penelitian</li></ul>	
5	Selasa, 10 Juli 2025	Skripsi	ACC siding Skripsi Siapkan PPT Pahami Skripsi	
6	Senin, 11 Agustus 2025	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki interpretasi data dalam keterangan table</li></ul> <p>Penempatan hasil penelitian dan pembahasan susun sesuai tujuan khusus</p>	
7	Rabu, 13 Agustus 2025	BAB IV	Pembahasan tambahkan hasil penelitian yg lain dan asumsi penelitian	

8	Jumat, 15 Agustus 2025	BAB V	Simpulan harus benang merahnya, sasaran saran sesuai dengan sasaran yang dimanfaat Konsul selanjutnya susun lampiran-lampiran	<i>AlRahmuf:</i>
9	Senin, 18 Agustus 2025	BAB I - VI Halaman Awal Lampiran	Lengkapi mulai dari Cover sampai lampiran	<i>AlRahmuf:</i>
10	Rabu, 20 Agustus 2025		ACC Sidang Skripsi	<i>AlRahmuf:</i>

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PRODI SARJANA KEPERAWATAN UPPS PSDKU TASIKMALAYA**  
**UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA**  
**T.A 2024-2025**

Nama Mahasiswa : Candra Purnama  
 NIM : 232FK10010  
 Pembimbing Serta : Ns. Ana Ikhsan H, S.Kep., M.Kep  
 Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Kegawatdaruratan Pasien Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 12 Mei 2025	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki sesuai saran pembimbing utama dan serta</li> <li>- Lanjutkan BAB II</li> </ul>	
2	Selasa, 20 Mei 2025	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistematika penulisan diperbaiki sesuai buku panduan</li> <li>- Lanjutkan BAB III</li> </ul>	
3	Jum'at, 30 Mei 2025	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki sesuai saran pembimbing utama dan serta</li> <li>- Susun Lampiran</li> </ul>	
4	Jum'at, 6 Juli 2025	Halaman awal Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki sesuai saran pembimbing utama dan serta</li> </ul>	
5	Selasa, 10 Juli 2025	Skripsi	ACC sidang Skripsi	
6	Senin, 11 Agustus 2025	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Susun bab iv secara sistematis</li> <li>- Lengkapi sumber</li> </ul>	
7	Rabu, 13 Agustus 2025	BAB IV	Tambahkan teori – teori sesuai hasil penelitian	
8	Jumat, 15 Agustus 2025	BAB V	Perbaiki simpulan sesuai masukan Rapikan penulisan	

9	Senin, 18 Agustus 2025	BAB I - VI Halaman Awal Lampiran	Cover sampai lampiran susunannya sesuai buku panduan	
10	Rabu, 20 Agustus 2025		ACC Sidang Skripsi	